

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan suatu kelompok dari banyak penyakit – penyakit yang berhubungan. Semua kanker-kanker mulai di sel-sel, yang membentuk darah dan jaringan–jaringan lain. Secara normal, sel–sel tumbuh dan membelah untuk membentuk sel-sel baru ketika tubuh membutuhkan mereka. Ketika sel-sel tumbuh menjadi tua, mereka mati, dan sel-sel baru mengambil tempat mereka. Adakalanya proses yang teratur ini berjalan salah. Sel-sel baru terbentuk ketika tubuh tidak memerlukan mereka, dan sel-sel tua tidak mati ketika mereka seharusnya mati. (Padila, 2013)

Leukemia adalah suatu tipe dari kanker. Leukemia berasal dari kata Yunani, *leukos* – putih, *haima* – darah. Leukemia adalah kanker yang mulai di sel–sel darah. Penyakit ini terjadi ketika sel darah memiliki sifat kanker yaitu membelah tidak terkontrol dan mengganggu pembelahan sel darah normal. Leukemia (kanker darah) adalah jenis penyakit kanker yang menyerang sel-sel darah putih yang diproduksi oleh sumsum tulang (*bone marrow*). (Padila, 2013)

Leukemia terjadi jika proses pematangan dari sistem sel menjadi sel darah putih mengalami gangguan dan menghasilkan perubahan ke arah keganasan. Perubahan tersebut seringkali melibatkan penyusunan kembali bagian kromosom (bahan genetik sel yang kompleks). Penyusunan kembali kromosom (translokasi kromosom) mengganggu pengendalian normal dari pembelahan sel, sehingga sel membelah tak terkendali dan menjadi ganas. Pada akhirnya sel-sel ini menguasai sumsum tulang dan menggantikan tempat dari sel-sel yang menghasilkan sel-sel darah yang normal. Kanker ini juga bisa menyusup ke dalam organ lainnya, termasuk hati, limpa, kelenjar gatah

bening, ginjal dan otak. (Padila, 2013). Oleh karena itu, Leukemia sudah menjadi penyakit yang serius untuk ditangani tenaga kesehatan.

Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* tahun 2020, bahwa penyakit leukemia merupakan penyakit yang merenggut 11.530 jiwa di Indonesia. Angka kematian akibat penyakit leukemia ini merupakan penyakit kanker nomer enam terbanyak setelah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker serviks uteri, kanker hati, dan kanker nasofaring. Kasus yang terjadi pada tahun 2020 terdapat 14.979 jiwa yang menderita penyakit leukemia. Berdasarkan jumlah tersebut, penyakit leukemia termasuk dalam kasus kanker terbanyak kesembilan di Indonesia setelah kanker payudara, kanker serviks uteri, kanker paru-paru, kanker hati, kanker nasofaring, kanker usus besar, kanker limfom non-Hidgokin, dan kanker rektum (anus). WHO juga menyebutkan prevalensi leukemia di Indonesia dalam lima tahun terakhir mencapai 41.701 kasus. Prevalensi tersebut sudah mencakup semua usia, baik laki-laki dan juga perempuan (*International Agency for Research on Cancer* (IARC), 2020).

RS Jenderal Ahmad Yani Metro merupakan tempat dimana dilakukannya praktik klinik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil data dari RS Jenderal Ahmad Yani Metro dua tahun terakhir tentang penyakit Leukemia, didapatkan tahun 2020 penyakit Leukemia yang masuk sebanyak 32 kasus dan kasus yang masuk di Ruang Penyakit Dalam A sebanyak 16 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 penyakit Leukemia yang masuk sebanyak 23 kasus dan kasus yang masuk di Ruang Penyakit Dalam A sebanyak 7 kasus. Pengambilan kasus leukemia ini dilatarbelakangi karena minimnya kasus yang terjadi di rumah sakit khususnya RS Jenderal Ahmad Yani Metro, sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan terhadap pasien leukemia dengan gangguan oksigenasi.

Oksigenasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling mendasar yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh,

mempertahankan hidup dan aktivitas berbagai organ dan sel tubuh. Pemenuhan kebutuhan oksigenasi ini tidak terlepas dari kondisi sistem pernafasan dan sistem kardiovaskuler secara fungsional. Bila ada gangguan pada salah satu organ respirasi dan kardiovaskuler, maka kebutuhan oksigen akan mengalami gangguan. Oleh sebab itu, penting dilakukannya asuhan keperawatan ini agar terpenuhinya kebutuhan oksigenasi pada pasien.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022.

- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro provinsi Lampung tahun 2022.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia.

2. Manfaat Praktis

a. Perawat

Penulisan ini dapat menjadi bahan bacaan dan informasi bagi perawat khususnya tentang gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia.

b. RS Ahmad Yani Metro

Sebagai bukti nyata dalam penerapan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia.

c. Institusi Pendidikan

Menambah bahan pustaka sehingga menambah pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa jurusan keperawatan Poltekkes Tanjung Karang.

d. Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan penderita tentang masalah dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Leukemia.

E. Ruang Lingkup

Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi ruang lingkup berupa asuhan keperawatan yang berfokus untuk mengatasi Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada Pasien Leukemia diruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan keperawatan akan dilakukan melalui beberapa proses seperti perizinan, informed consent dengan subjek asuhan keperawatan dilakukan pada 1 pasien dengan masalah Leukemia diruang Penyakit Dalam A RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro pada tanggal 15 Februari sampai dengan 17 Februari 2022.